BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari rumusan masalah, hipotesis data yang dianalisis serta pembahasan dari bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. *Risk Based Capital* (RBC) perusahaan asuransi kerugian (studi kasus PT *Victoria Insurance Tbk.*) periode 2016-2021. Mengalami peningkatan yang signifikan pada kuartal 1 tahun 2020 dengan nilai RBC 1033,36% dimana nilai tersebut telah memenuhi ketentuan pemerintah, dimana yang hanya 120%. Hal ini sejalan dengan kesadaran masyarakat yang dihantui ketakutan akan virus covid-19 pada tahun 2019 sehingga masyarakat banyak yang mengikuti program asuransi salah satunya asuransi kerugian untuk mencegah dikemudian hari, hal inilah yang menyebabkan Kesehatan perusahaan baik karena banyak pengguna asuransi baru, sehingga pendapatan premi meningkat.
2. Rasio Pertumbuhan Premi atau *premium growth ratio* (PGR) perusahaan asuransi kerugian (studi kasus PT *Victoria Insurance Tbk.*) periode 2016-2021 mengalami peningkatan pada kuartal III tahun 2019 dengan nilai 1,98% dengan rata-rata pertumbuhan premi sebesar 1,37%. Peningkatan yang terjadi dikarenakan banyak masyarakat yang mulai menggunakan asuransi seiring dengan adanya pandemic covid-19 sehingga masyarakat lebih *award* akan pentingnya berasuransi salah satunya asuransi kerugian.
3. Profitabilitas perusahaan asuransi kerugian (studi kasus PT *Victoria Insurance Tbk.*) periode 2016-2021 mengalami peningkatan sebesar 0,08% pada kuartal IV tahun 2019, yang artinya profitabilitas PT *Victoria Insurance Tbk.* Mengalami pertumbuhan dengan baik. Hal ini disebabkan karena masyarakat mulai *care* akan pentingnya memiliki asuransi apalagi pada saat pandemic covid-19 tahun 2020 lalu yang mulai masuk ke indonesia. Namun bila dibandingkan dengan tahun 2019 profitabilitas mengalami penurunan yang

drastis, hal ini di akibatkan karena pada tahun 2020 hingga 2021 banyak pengguna asuransi yang mengklaim asuransinya.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *risk based capital* (RBC) terhadap profitabilitas perusahaan asuransi kerugian (Studi kasus PT *Victoria Insurance Tbk.*) periode 2016-2021. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya selama periode tersebut.
5. Tidak Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara *risk based capital* (RBC) atau rasio pertumbuhan premi (PGR) terhadap profitabilitas perusahaan asuransi kerugian (studi kasus PT *Victoria Insurance Tbk.*) periode 2016-2021. Hal ini terbukti selama periode tersebut pendapatan premi mengalami penurunan.
6. Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *risk based capital* (RBC) dan *premium growth ratio* (PGR) atau rasio pertumbuhan premi terhadap profitabilitas asuransi kerugian (studi kasus PT *Victoria Insurance Tbk.*) periode 2016-2021. Hal ini dinyatakan dengan tidak adanya kenaikan yang signifikan terhadap profitabilitas.

1.2 Saran

1. PT *Victoria Insurance Tbk.* Diharapkan bisa mempertahankan nilai *risk based capital* (RBC) dimana nilai selama periode 2016-2021 telah mencapai batas minimum dan bahkan mencapai angka di atas 120%. RBC bisa dinaikan dengan cara menaikkan iuran premi dari nasabah dan mengurangi biaya klaim, hal ini bisa dilakukan dengan membagi atau mengelompokkan ke sejumlah kelas atau kategori. Mengatur jadwal pembayaran klaim asuransi dan jadwal pembayaran premi ke pihak reasuradur supaya terjadi keseimbangan antara pemasukan dana berupa premi asuransi dengan pengeluaran berupa pembayaran klaim dan premi reasuransi, disamping juga pengeluaran operasional perusahaan.
2. Pertumbuhan premi atau *premium growth ratio* (PGR) pun diharapkan bisa di pertahankan atau mungkin ditingkatkan lagi. dengan memperbanyak edukasi terkait asuransi kepada keluarga, komunitas, kesehatan dan lifestyle. Harapannya, kegiatan edukasi dan literasi ini supaya bisa menarik peminat baru sehingga dapat menambah pendapatan premi.

3. PT *Victoria Insurance Tbk.* diharapkan dapat mempertahankan kondisi profitabilitasnya atau bahkan menaikannya. dengan menaikkan profit margin dan mempertahankan perputaran aktiva, dengan menaikkan perputaran aktiva dan mempertahankan profit margin, atau dengan cara menaikkan keduanya.
4. Variabel *risk based capital* (RBC) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, maka sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan tingkat *risk based capital* (RBC) nya. Dengan cara menaikkan tingkat solvabilitas dan menurunkan batas tingkat solvabilitasnya. dengan cara menambah jumlah aktiva tetap tanpa menambah jumlah hutang dan mengurangi jumlah hutang dengan tanpa mengurangi jumlah aktiva tetap yaitu dengan menambah modal sendiri untuk membayar hutang.
5. Variabel *premium growth ratio* (PGR) mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, walaupun *premium growth ratio* (PGR) tidak berpengaruh secara signifikan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan, maka *premium growth ratio* (PGR) pun tetap harus lebih ditingkatkan lagi. Dengan menaikkan pertumbuhan premi dan mengurangi jumlah klaim.
6. Variable *risk based capital* (RBC) dan *premium growth ratio* (PGR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Walaupun secara simultan tidak berpengaruh signifikan namun perusahaan harus terus meningkatkan kedua variable tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan terus meningkatkan laba perusahaan dan mengurangi asset, dengan cara menjaga nilai asset, memonitor penyusutan asset, menghindari pemborosan anggaran, dan menciptakan manajemen resiko. Menginvestasikan sebagian premi asuransi yang diterima oleh perusahaan asuransi ke berbagai lahan investasi, berupa pembelian saham, valuta asing, penempatan deposito, pembelian asset yang dapat disewakan.